

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Kudus

Kelanjutan Kasus Suap Bupati Nonaktif Kudus-Tamzil Minta Kadishub Cari Uang Lebaran Rp50 Juta

<https://jateng.tribunnews.com/2020/01/27/kelanjutan-kasus-suap-bupati-nonaktif-kudus-tamzil-minta-kadishub-cari-uang-lebaran-rp-50-juta>

"Kata-kata Lebaran diimpresasikan sebagai uang, padahal itu tugas dan tanggung jawab."

"Kalau memang menyerahkan uang ya jelas saya usir."

"Agus Suranto saja lapor uang saya usir, apalagi kepala dinas," ujar Tamzil saat ditemui Tribunjateng.com seusai sidang.

Ia berniat untuk mengambil langkah hukum bagi saksi yang menurutnya memberikan keterangan tidak benar.

"Jelas saya akan mengambil langkah-langkah hukum seperti Halil tadi saya tidak merasa menerima uang itu."

"Apa pantas saya minta uang ke kepala dinas? Nyatanya dinas lain nggak ada."

"Subhekan juga bagaimana bisa tahu Agus suruh dia minta uang ke Ali untuk keperluan saya, padahal ada kuitansi lain."

"Artinya itu untuk membayar orang lain, bukan saya," pungkasnya.

Bupati nonaktif Kudus, M Tamzil diduga menerima uang Rp 15 juta dari Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Kudus.

Hal ini terungkap saat Kepala Dishub Kabupaten Kudus, Abdul Halil memberi keterangan kepada majelis hakim di PN Tipikor Semarang, Senin (27/1/2020).

"Pernah diperintah mencari uang untuk persiapan Lebaran Rp 50 juta, sekitar Mei 2019."

"Tetapi kami hanya mampu menyediakan Rp 15 juta. Itu adalah uang pribadi kami," ungkap Halil.

Ia menceritakan, kala itu pihaknya diminta datang ke ruang kerja Tamzil.

Halil lalu menaruh uang tersebut pada sebuah amplop dan diterima Bupati secara langsung.

Ia mengaku mau memberi uang karena jabatan yang meminta adalah Bupati.

Staf BPPKAD Kabupaten Kudus, Subhekan juga dihadirkan dalam persidangan ini.

Dia menuturkan pernah diperintah Agus Suranto (Staf Khusus Bupati Kudus) untuk mengambil uang di rumah Ali Rifai, Asisten Kesra Setda Kabupaten Kudus.

"Disuruh ambil uang sama Agus Suranto di tempat Ali Rifai. Perintah itu lewat Whatsapp."

"Kemudian saya ambil di Karanganyar, Demak dan langsung saya serahkan ke Agus," ujarnya.

Terdapat bukti kuitansi kalau uang tersebut tidak diserahkan ke Tamzil namun ke orang lain.

Subhekan nampak kebingungan saat ditanya kepada siapa Agus Suranto memberikan uang yang asalnya dari Ali Rifai.

"Mereka sering mengartikan berkas itu uang. Lebaran itu uang termasuk saudara Halil tadi."

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH